

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan perancangan, pengujian, dan analisa data, maka dapat disimpulkan pembersih kotoran kandang ayam diantaranya, yaitu :

1. Pada alat pembersih kotoran ini sensor MQ-135 mempunyai error tidak terlalu besar yaitu 4.04%, Sehingga dapat disimpulkan sensor dapat digunakan untuk pendeteksian kadar gas amonia.
2. Hasil perbandingan pengukuran kadar gas dengan datasheet sensor linear.
3. Jumlah kandungan kadar gas amonia yang dihasilkan tiap ayam tidak sama.
4. Sistem pembersih kotoran otomatis akan melakukan pembersihan menggunakan conveyor , conveyor akan berjalan membuang kotoran ketika kadar gas sudah melebihi 1,13ppm sampai kadar normal, delay baru akan bekerja selama 5 detik dan conveyor berhenti.

5.2 Saran

Dalam pembuatanskripsi ini penulis tidaklah mungkin lepas dari kesalahan dan kekurangan, baik dalam penulisan dan penjelasan laporan maupun dari segi perancangan dan pembuatan alat, agar mengurangi hal tersebut maka kedepannya skripsi pembersih kotoran kandang ayam berdasarkan kadar gas berbahaya amonia ini dapat dipelajari dan dapat dijadikan batu loncatan sebagai salah satu referensi, agar kedepannya sistem yang dikembangkan akan menjadi jauh lebih baik. Maka dari itu penulis menyarankan :

1. Dalam monitoring di kandang ayam sebaiknya sensor diperbanyak dan ditempatkan di setiap sudut kandang. agar bisa menjangkau gas yang terbawa angin.
2. Dalam memonitoring bau yang menyengat banyak faktor yang mempengaruhi bukan hanya gas saja , karena bau menyengat juga dipengaruhi oleh suhu dan kelembapan sebaiknya ditambahkan sensor yang dapat mendeteksi suhu dan kelembapan.